

EDUKASI KESEHATAN PADA LANSIA DI DESA TIBANG KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH

*Health Education For The Elderly In Tibang Village, Syiah Kuala District,
Banda Aceh City*

**Eva Rosdiana¹, Desita Ria Yusian TB², Sahbainur Rezeki³, Alfitri Wahyuni⁴,
Finaul Asyura⁵, Periskila Dina Kali Kulla⁶**

¹³⁴⁵⁶Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh, Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh, Indonesia
email: evarosdiana@uui.ac.id

ABSTRAK

Lansia merupakan penduduk yang beresiko mengalami berbagai gangguan kesehatan karena menurunnya status kesehatan lansia disebabkan dengan bertambahnya usia. Sehingga lansia memerlukan pemeriksaan dan pemantauan secara rutin. Namun Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2023 jumlah lansia di kota Banda Aceh yang melakukan skrining kesehatan menurun menjadi 97,2% dari data tahun sebelumnya yaitu 98,15%. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan ke pada lansia tentang kesehatan pada lansia dan juga pentingnya melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan pada lansia yang dapat dilakukan di posyandu lansia desa Tibang. Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari perangkat desa, kader posyandu, lansia dan pendamping (keluarga). Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sukses dan mendapatkan perhatian yang baik dari seluruh peserta sekaligus mendapatkan apresiasi dari perangkat desa. Kesimpulannya pelaksanaan edukasi kesehatan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan ke pada peserta dan meningkatkan minat peserta untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan secara rutin ke pada lansia.

Kata Kunci: Lansia, Pemantauan Kesehatan

ABSTRACT

The elderly are a population at risk of experiencing various health problems due to the decline in the health status of the elderly due to increasing age. So the elderly need regular examination and monitoring. However, based on data obtained in 2023, the number of elderly people in the city of Banda Aceh who underwent health screening decreased to 97.2% from the previous year's data, namely 98.15%. The aim of this service activity is to provide knowledge to the elderly about the health of the elderly and also the importance of carrying out health checks and monitoring

of the elderly which can be carried out at the Posyandu for the elderly in Tibang village. This activity was carried out on October 10 2024 with a total of 30 participants consisting of village officials, posyandu cadres, elderly people and companions (families). This service activity was successful and received good attention from all participants as well as appreciation from village officials. In conclusion, the implementation of this health education can provide additional knowledge to participants and increase participants' interest in carrying out routine health checks and monitoring for the elderly.

Keywords: Elderly, Health Monitoring

PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya (1)

Indikator pembangunan kesehatan sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup manusia adalah derajat kesehatan, program - program kesehatan dan (2)sumber daya manusia bidang kesehatan atau tenaga kesehatan. Masalah kesehatan selalu berkaitan dengan masalah kehidupan lainnya seperti : ekonomi, pendidikan, politik dll (3)Lansia harusnya melakukan skrining kesehatan agar dapat memantau kesehatannya dan mencegah komplikasi dari berbagai

penyakit. Namun Berdasarkan data yang diperoleh cakupan lansia yang melaksanakan skrining kesehatan di kota Banda Aceh pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Di mana pada tahun 2022 jumlah lansia yang melakukan skrining yaitu sejumlah 13.333 (98,15%) orang menurun pada tahun 2023 sejumlah 12.724 (97,2%) orang (4)

Lansia merupakan penduduk yang beresiko mengalami berbagai gangguan kesehatan karena menurunnya status kesehatan lansia disebabkan dengan bertambahnya usia. Masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia adalah gangguan pendengaran, katarak, nyeri punggung dan leher, diabetes, osteoarthritis, hipertensi dan depresi. Pada lansia sering juga mengalami gangguan pola tidur, demensia, jatuh, delirium, osteoporosis dan kehilangan berat badan(5)

Sebagai sasaran pelayanan kesehatan, yang harus diperhatikan pada lansia adalah bahwa penyakit kronis dan kecacatan di usia tua memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan dan merupakan tantangan bagi keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara nasional. Karena itu, perlu dilakukan intervensi

sejak dini (2) sesuai dengan tahapan siklus hidup, agar ketika memasuki masa lansia, mereka tidak sakit-sakitan, lemah, dan kurang mandiri. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra lansia agar mulai menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia yang sehat, mandiri, aktif, dan produktif (1)

Untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia pemerintah telah membuat beberapa kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan bagi lansia. Tujuan umum kebijakan pelayanan kesehatan lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia agar mencapai lansia sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdaya guna baik bagi keluarga maupun masyarakat. Tujuan khususnya yaitu meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan santun lansia, meningkatkan koordinasi dengan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi dan pihak terkait lainnya, meningkatnya ketersediaan data dan informasi di bidang kesehatan lansia, meningkatnya peran serta dan pemberdayaan keluarga, masyarakat dan lansia dalam upaya serta peningkatan kesehatan lansia, meningkatnya peran serta lansia dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dan masyarakat (5)

Salah satu garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat yang berada disemua kecamatan adalah Puskesmas. Pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas ini diharapkan mampu melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tingkat dasar bagi lanjut usia. Upaya yang dilakukan bagi lansia termasuk diantaranya deteksi dini

gangguan aktivitas sehari-hari/masalah kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (6) Pelayanan dilakukan baik didalam gedung maupun luar gedung yaitu di Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) lansia. Hasil penelitian terdahulu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan tahun 2021, menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan posyandu lansia dengan capaian derajat kesehatan lansia (7)

Posyandu Lansia (Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia) merupakan salah satu bentuk pengembangan dari kebijakan pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia. Dengan semakin meningkatnya populasi lanjut usia, pemerintah menyadari perlunya perhatian khusus untuk kelompok ini, yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan dan sosial. Pengembangan Posyandu Lansia bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan yang lebih baik, serta memfasilitasi penyuluhan dan pendidikan kesehatan bagi lansia dan keluarganya. Dalam posyandu ini, lansia mendapatkan layanan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, pengelolaan penyakit kronis, dan dukungan sosial, yang semuanya diharapkan dapat membantu mereka menjalani hidup yang lebih sehat dan mandiri (8)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi ke pada lansia tentang pentingnya pemantauan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan yang dapat

dilakukan di posyandu lansia yang ada di DesaTibang. Sehingga dengan adanya pemantauan dan pemeriksaan rutin yang dilakukan maka lansia dapat menjaga dan memelihara kesehatannya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap awal yang dilakukan adalah melaksanakan survey awal ke desa tibang untuk mengetahui permasalahan yang ada. Kemudian setelah melakukan survey awal mengadakan FGD dengan perangkat desa dan memutuskan untuk melaksanakan edukasi tentang kesehatan lansia dan pentingnya pemantauan kesehatan pada lansia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024 yang dihadiri oleh perwakilan perangkat desa, kader posyandu lansia, lansia dan pendamping lansia (keluarga).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Edukasi Kesehatan Pada Lansia di Desa Tibang” ini telah berhasil dan sukses di laksanakan. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Aula Kantor Keuchik Desa Tibang pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024 pukul 09.00 wib s/d selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, bidan desa, kader posyandu, lansia dan keluarga (pendamping) yang berjumlah kurang lebih 30 peserta.

Pelaksanaan kegiatan ini telah sukses mencuri perhatian lansia dan keluarga bahwa sangat penting mengetahui tentang kesehatan lansia. Selain itu dalam kegiatan ini juga menekankan tentang pentingnya melakukan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia. Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa lansia desa tibang hanya melakukan pemeriksaan ke posyandu sebulan sekali namun jika terdapat kendala atau gejala sakit saja.

Antusiasme peserta khususnya lansia sangat terlihat jelas ketika mereka mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir dan menyimak materi yang disampaikan. Beberapa lansia dan pendamping juga aktif memberikan pertanyaan ke pada pemateri.

Perangkat desa menyatakan apresiasinya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana dan berharap ke depan akan semakin banyak lagi Kerjasama di bidang tri dharma yang dapat dilakukan antara tim pelaksana dan desa tibang yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Melalui kegiatan ini masyarakat desa tibang khususnya perangkat desa, kader posyandu, lansia dan keluarga memiliki peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan pada lansia, dan juga melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan lansia secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa lansia yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan mendapatkan cendera mata.

Berikut adalah foto kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana di kantor geuchik desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh :



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Kesehatan Pada Lansia



Gambar 3. Foto Bersama Seluruh Peserta



Gambar 2 Foto Lansia



Gambar 4 Foto Penyerahan Cendera Mata

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat khususnya lansia dan juga keluarga lansia dapat mengetahui tentang kesehatan pada lansia dan pentingnya melakukan pemantauan kesehatan pada lansia. Kegiatan yang telah dilakukan ini juga dapat memberikan motivasi dan semangat ke pada lansia dan jug keluarga bahwa usia lansia sangat membutuhkan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan yang rutin yang dapat dilakukan di posyandu lansia desa tibang. Karena usia lansia merupakan usia yang sangat beresiko untuk mengalami gangguan kesehatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tibang sehingga kegiatan dan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

1. Perangkat Gampong Tibang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.
2. Kepala Desa Tibang beserta Sekretaris Desa yang turut membantu dalam proses koordinasi dan pelaksanaan program.
3. Kader Posyandu dan Bidan Desa, yang berperan aktif dalam mendampingi pemantauan kesehatan lansia dan menjadi

mitra utama dalam implementasi sistem informasi.

4. Mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) yang telah berpartisipasi sebagai tim pelaksana dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.
5. Seluruh warga Desa Tibang yang dengan antusias berpartisipasi dalam kegiatan pemantauan kesehatan lansia.

Semoga kerja sama dan dukungan yang diberikan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tibang serta menjadi awal dari program-program serupa di masa mendatang.

REFERENSI

1. Banda Aceh K. DINAS KESEHATAN PROFIL KESEHATAN. 2020.
2. Rosdiana E, Hariati F, Asyura F. Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Pasien Prolanis di Pukesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe Influence Of Education Provision On The Level Of Knowledge And Attitude Of Type 2 Diabetes Mellitus Patients In Prolanis Patients At Muara Satu Public Health Center, Lhokseumawe City. Vol. 10, Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2024.
3. Pinilih SS, Kamal S. Edukasi Perilaku Hidup Sehat pada Masyarakat Lanjut Usia di Posyandu Lansia Ngudi Rahayu Magelang.

- Community Empowerment.
2020 Dec 31;5(3):101–5.
4. Dinas Kesehatan Aceh. Profilkes. 2023. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin.
 5. Sevrieka Ika. Hubungan Lansia dengan Personal Hygiene. *J Chem Inf Model*. 2020;53(9):1689–99.
 6. Kemenkes R.I.(2015) “Permenkes No. 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat,” Kementerian Kesehatan Indonesia, pp. 16, 89, 2015
 7. H. Hermansyah and F. Firda (2023). “Pemanfaatan Kunjungan Posyandu Lansia Dengan Derajat Kesehatan Lansia,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, vol. 14, no. 01, pp. 9–14, 2023, doi: 10.34305/jikbh.v14i01.617.[9]
 8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia*. Jakarta: Kemenkes RI.